

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materil melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai haknya harus dilakukan dengan pelayanan yang baik. Melihat kondisi dan fakta dilapangan menggambarkan bahwa pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah masih belum sesuai dengan harapan. Masyarakat masih menganggap bahwa pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah terkesan kurang efektif dan efisien. Instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat menyangkut masalah dalam hal ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dilakukan oleh Polrestabes Semarang.

Polrestabes Semarang bidang SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) mempunyai fungsi yang diantaranya melayani pengaduan masyarakat yang terkena tindak kriminalitas yaitu seperti laporan penipuan, perampokan, penggelapan, pencurian, kehilangan barang berharga dan sebagainya. Karena tingginya keluhan masyarakat pada saat ini, masyarakat sangat membutuhkan pelayanan yang cepat dibagian SPKT, karena SPKT merupakan ujung tombak pelayanan kepolisian dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk peningkatan dan memudahkan

pelayanan diperlukan perangkat lunak.

Polrestabes Semarang merupakan salah satu lembaga pemerintahan dibidang hukum yang berada di kota Semarang. Seperti halnya kepolisian pada umumnya, tujuan kepolisian yaitu melayani masyarakat dan memberikan rasa aman. Menurut petugas Polrestabes Semarang terdapat 20 kasus pengaduan tindak pidana perbulan diluar pengaduan kehilangan dan pelanggaran lainnya. Dalam upaya mewujudkan pelayanan yang cepat pada pengaduan tersebut maka diperlukan suatu sistem yang cepat, tepat dan mudah dipahami dan digunakan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian khususnya dibagian SPKT tentang pengaduan masyarakat dan pencarian data menggunakan metode *sequential search*. *Sequential search* merupakan algoritma pencarian beruntun yang prosesnya membandingkan setiap elemen satu persatu secara beruntun, mulai dari elemen pertama sampai elemen yang di cari di temukan atau seluruh elemen sudah di periksa (Munir & Lidya, 2016). Pencarian dengan metode *sequential search* rnenghasilkan pencarian yang cepat dan tepat. Informasi yang disajikan pada Polrestabes Semarang masih dilakukan secara manual dan sederhana. Demi terhindar dari resiko terjadinya kehilangan dokumen dan memudahkan pencarian data serta memudahkan menerima informasi atas dugaan tindak kejahatan dari masyarakat, maka penelitian ini berjudul “**Aplikasi Pengaduan Masyarakat Pada Polrestabes Semarang Dengan Algoritma *Sequential Search***”.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang aplikasi yang dapat digunakan dalam pengelolaan pelaporan pengaduan masyarakat di kota Semarang pada Polrestabes Semarang dengan metode *sequential search*.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari maksud dan tujuan dari penelitian ini juga mengingat adanya keterbatasan waktu penelitian maka dalam penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut

1. Penelitian ini hanya digunakan untuk pelaporan pengaduan masyarakat tentang lalu lintas, kriminal dan narkoba yang terjadi di kota Semarang dibagian Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) pada Polrestabes Semarang.
2. Metode pencarian hanya digunakan untuk mencari nomor pengaduan dengan dengan metode *sequential search*.
3. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya dalam penelitian.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun aplikasi yang dapat digunakan dalam pengelolaan pelaporan pengaduan masyarakat di kota Semarang pada Polrestabes Semarang dengan metode *sequential search*.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Polrestabes Semarang

Sebagai masukan dan bahan untuk perbaikan sistem yang berjalan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah proses pelaporan pengaduan masyarakat di kota Semarang.

2. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan informasi, referensi, artikel dan arsip dan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam membimbing mahasiswa.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pembuatan aplikasi dengan metode *sequential search* dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan perantara teknik tertentu.

1.5.1. Objek Penelitian

Dalam metodologi penelitian penulis mengambil objek penelitian pada Polrestabes Semarang yang beralamat di jalan Dokter Sutomo no 19 Semarang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data sebagai bahan pembuatan sistem adalah

1. Wawancara

Wawancara didapatkan melalui tanya jawab dengan bapak IPDA Mujiana yang bertugas sebagai anggota unit I SPKT Polrestabes Semarang tentang proses pelaporan pengaduan masyarakat di kota Semarang pada Polrestabes Semarang.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Dalam hal ini penulis mengamati bagaimana bagian proses pengelolaan pelaporan pengaduan masyarakat di kota Semarang pada Polrestabes Semarang.

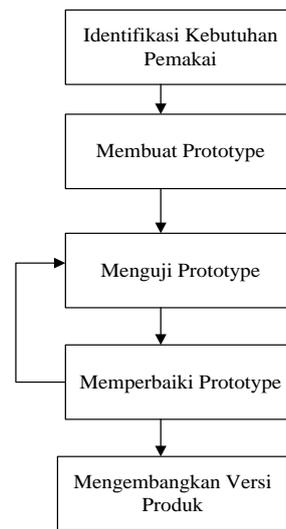
3. Studi Pustaka

Studi pustaka didapatkan melalui pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, laporan, maupun jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *prototype*. *Prototype* yaitu proses interatif dalam

pengembangan sistem dimana kebutuhan diubah dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara analis dan pengguna (Mulyanto, 2015).



Gambar 1.1. *Prototype*

Tahapan-tahapan dalam membuat *prototype* adalah.

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi kebutuhan dalam pembuatan aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search*, menganalisa kebutuhan perangkat lunak dan menganalisa kebutuhan perangkat keras.

2. Membuat *Prototype*

Pada tahap ini penulis melakukan pembuatan aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search* menggunakan PHP dan MySQL.

3. Menguji *Prototype*

Pada tahap ini penulis menguji aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search*.

4. Memperbaiki *Prototype*

Pada tahap ini penulis melakukan perbaikan aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search*.

5. Mengembangkan Versi Produk

Pada tahap ini penulis mengembangkan aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search* sesuai dengan masukan terakhir kebutuhan pemakai.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, maka pembahasan akan dibagi dalam beberapa bab sesuai dengan pokok permasalahannya, yaitu:

BAB I. Pendahuluan

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III Analisis dan Rancangan Sistem

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisa dan rancangan aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search*.

BAB IV Implementasi

Pada bab ini akan tahapan-tahapan pengembangan sistem dan disertakan implementasi yang memberikan gambaran tentang program yang dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil pembahasan dari penelitian aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search*.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pembuatan aplikasi pengaduan masyarakat pada Polrestabes Semarang dengan algoritma *sequential search*.